

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Sebelum melakukan intervensi terapi bercerita menggunakan media boneka tangan, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data melalui pengukuran perkembangan bahasa anak menggunakan lembar pengukuran perkembangan denver II. Penelitian ini dilakukan secara home visit atau kunjungan ke rumah responden. Setelah dilakukan pengujian pengukuran perkembangan bahasa sesuai kelompok usia anak, maka didapatkan hasil, terdapat lebih dari satu komponen yang gagal atau tidak dapat dilakukan oleh An. maka dapat disimpulkan bahwa An. A mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya.

Setelah didapatkan permasalahan keterlambatan bicara pada An. A maka penulis melakukan implementasi dari intervensi yang telah direncanakan oleh penulis sebelumnya yaitu melakukan penerapan EBN (*Evidence Based Nursing*) terapi bercerita menggunakan media boneka tangan kepada An. A. Terapi tersebut diberikan sebanyak tiga kali kunjungan dan dilakukan berdasarkan penelitian yang telah ditinjau penulis sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan intervensi.

Setelah diberikan intervensi sebanyak tiga kali kunjungan, maka penulis mengukur kembali perkembangan bahasa An. A menggunakan lembar pengukuran perkembangan denver II. Didapatkan hasil bahwa setelah diberikannya intervensi inovasi terapi bercerita menggunakan boneka tangan, An. A mengalami perubahan peningkatan kemampuan berbicara. Dalam hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan terapi bercerita menggunakan media boneka tangan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Berbeda dengan pasien kontrol yaitu An. C yang tidak diberikan intervensi selama tiga kali kunjungan atau tiga minggu. An. C tidak mengalami perubahan atau tidak mengalami peningkatan terkait perkembangan bahasanya. Maka, dapat dibuktikan bahwa pemberian terapi bercerita menggunakan boneka tangan dapat membantu anak dalam meningkatkan perkembangan bahasanya.

VI.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan penulis pada studi kasus, maka terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi orangtua

Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan orangtua lebih memperhatikan perkembangan anak sedari usia dini. Penulis juga berharap orangtua dapat memberikan stimulus yang baik kepada anak guna membantu anak untuk mencapai perkembangan sesuai dengan tingkat usianya.

b. Bagi pelayanan

Penulis sangat mengharapkan dengan ditemukannya pasien yang mengalami gangguan perkembangan oleh penulis di Rumah sakit Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto Jakarta Timur dapat memotivasi rumah sakit untuk menyediakan pelayanan poli tumbuh kembang guna mengatasi permasalahan perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa anak.

c. Bagi institusi

Penulis menyarankan agar Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Ners dapat berkontribusi dalam bahan ajar dan pertimbangan merancang kurikulum bidang keperawatam anak mengenai terapi inovasi *storytelling* dan masalah gangguan keterlambatan bicara pada anak prasekolah